BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis data, baik secara deskriptif maupun verifikatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Risiko pembiayaan *musyarakah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode 2007 – 2012 mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan. Penurunan terjadi karena tidak seimbangnya antara jumlah penyaluran pembiayaan yang terus meningkat dengan pengembaliaan pembiayaan. Penyebab dari pembiayaan bermasalah ini adalah karena nasabah tidak mampu membayar kewajibannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Selain itu faktor lain yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah ini yaitu pada faktor internal seperti lemahnya sistem informasi kredit/pembiayaan, lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit/pembiayaan. Dikhawatirkan dapat mengakibatkan risiko pada bank akibat terjadi pinjaman yang bermasalah.
2. Gambaran profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode tahun 2007 – 2012 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun, penurunan ini disebabkan karena rendahnya jumlah laba yang tidak dapat mengimbangi jumlah asset yang terus meningkat setiap periodenya. Akibat dari rendahnya ROA ini adalah

menurunkan profitabilitas bank dan menurunkan tingkat kesehatan bank apabila dilihat dari sisi profitabilitas.

3. Hasil penelitian pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk menunjukkan risiko pembiayaan *musyarakah* (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Menurut hasil perhitungan menyebutkan bahwa nilai Y=a+bX yaitu Y=1,773 – 0,16 yang berarti bahwa hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y, yang artinya bahwa semakin tinggi risiko pembiayaan *musyarakah* dengan menggunakan indikator NPF maka akan mengakitbatkan profitabilitas yang menurun. Dengan kata lain setiap terjadinya kenaikan 1% variabel X (Risiko pembiayaan *musyarakah)* maka variabel Y (Profitabilitas) akan menurun sebesar -0,16.

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka rekomendasi yang diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk hendaknya senantiasa berusaha memelihara pembiayaan *musyarakah* yang sehat dengan meningkatkan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya dengan tetap memperhatikan unsur kehati-hatian untuk menekan timbulnya risiko pembiayaan *musyarakah*. Oleh karena itu, bank syariah disarankan agar memiliki sumber daya yang terampil dalam mengelola pembiayaan yang

disalurkan kepada debitur serta terus melaksanakan upaya pembinaan dan pengawasan terhadap para debitur secara rutin sehingga diharapkan dapat memperkecil kemungkinan kerugian yang dialami debitur atas pembiayaan *musyarakah* yang dikelola.

2. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk untuk meningkatkan ROA yaitu bank perlu meningkatkan pendapatan dan menekan biaya agar dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi untuk mengimbangi peningkatan aset bank, sehingga bank tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki aset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.
3. Melihat hasil persamaan regresi yang menyatakan ada pengaruh negatif risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas, maka disarankan agar PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dapat menekan jumlah pembiayaan bermasalahnya (NPF) *musyarakah* dengan mengoptimalkan kolektabilitas pembiayaan *musyarakah* yang diberikan terhadap para debiturnya sehingga perolehan laba yang diperoleh dapat meningkat dan berpengaruh baik bagi tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.